BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Dalam pemecahan masalah yang ada suatu penelitian diperlukan penyelidikan yang hati-hati, teratur dan terus-menerus, sedangkan untuk mengetahui bagaimana seharusnya langkah penelitian harus dilakukan dengan menggunakan metode penelitian. Metode penelitian adalah suatu teknik atau cara mencari, memperoleh, mengumpulkan atau mencatat data, baik berupa data primer maupun data sekunder yang digunakan untuk keperluan menyusun suatu karya ilmiah dan kemudian menganalisa faktor-faktor yang berhubungan dengan pokok-pokok permasalahan sehingga akan terdapat suatu kebenaran data-data yang akan diperoleh. Untuk lebih jelasnya ada beberapa pengertian metode penelitian menurut para ahli yaitu :

menurut Sugiyono (2010:2) menjelaskan bahwa:

> "Metode Penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu"

Dari uraian di atas maka dapat disimpulkan bahwa metode penelitian adalah suatu teknik atau cara mencari, memperoleh, mengumpulkan, mencatat data, baik primer maupun sekunder yang dapat digunakan untuk keperluan menyusun karya ilmiah dan kemudian menganalisis faktor-faktor yang berhubungan dengan pokok permasalahan sehingga akan didapat suatu kebenaran atau data yang diperoleh.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dan verifikatif. Dengan menggunakan metode penelitian ini akan diketahui hubungan yang signifikan antara variabel yang diteliti sehingga kesimpulan yang akan memperjelas gambaran mengenai objek yang diteliti.

Pengertian metode deskriptif menurut Sugiyono (2011:147) adalah sebagai berikut :

> "Metode deskriptif adalah metode yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi".

Sedangkan pengertian metode verifikatif menurut Mashuri dan M. Zainudin (2009), menyatakan:

> "Metode verifikatif yaitu memeriksa benar tidaknya apabila dijelaskan untuk menguji suatu cara dengan atau tanpa perbaikan yang telah dilaksanakan di tempat lain dengan mengatasi masalah yang serupa dengan kehidupan."

Dalam penelitian ini, metode deskriptif verifikatif tersebut digunakan untuk menguji Pengaruh Perputaran Piutang dan likuiditas Terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia serta menguji teori dengan pengujian suatu hipotesis apakah diterima atau ditolak.

3.2 Operasional Variabel

Pengertian operasional variabel menurut Sugiyono (2010:58) adalah :

> "Segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya."

Menurut Sugiyono (2013:38), menjelaskan variabel bahwa:

> "Variabel penelitian pada dasarnya adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya".

Berdasarkan pernyataan di atas, maka dapat disimpulkan bahwa operasionalisasi variabel diperlukan untuk menentukan jenis, indikator, serta skala dari variabel-variabel yang terkait dalam penelitian, sehingga pengujian hipotesis dengan alat bantu statistik dapat dilakukan secara benar, maka dalam penelitian ini terdapat dua variabel yang digunakan:

1. Variabel Independen (X)

Definisi Variabel Bebas menurut Sugiyono (2013:39) adalah sebagai berikut:

> "Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat)".

Variabel bebas merupakan variabel stimulus atau variabel yang dapat mempengaruhi variabel lain. Variabel bebas merupakan variabel yang diukur, dimanipulasi, atau dipilih oleh peneliti untuk menentukan hubungannya dengan suatu gejala yang diobservasi. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah Perputaran Piutang *(Receivable Turnover)* (X_1) dan Likuiditas *(Current Ratio)* (X_2) terhadap Profitabilitas *(Return On Assets).*

2. Variabel Dependen (Y)

Definisi Variabel Terikat menurut Sugiyono (2013:39) adalah sebagai berikut:

> "Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas".

Variabel dependen atau variabel terkait (Y) dalam penelitian ini yaitu Profitabilitas (*Return On Asset)*. Skala atau ukuran yang digunakan dalam penelitian ini adalah rasio.

Menurut Moh. Nazir (2009:132) ukuran rasio didefinisikan sebagai berikut :

> "Ukuran rasio adalah ukuran yang mencakup semua ukuran yang memberikan keterangan tentang nilai absolute dari objek yang diukur".

Dari pengertian diatas dapat dikatakan bahwa skala rasio adalah angka nol yang mempunyai makna, sehingga angka nol dalam skala ini diperlukan sebagai dasar dalam perhitungan dan pengukuran terhadap objek yang diteliti. Maka dengan demikian, operasionalisasi variabel merupakan definisi yang dinyatakan dengan cara menentukan pemikiran atau gagasan berupa kriteria-krteria yang dapat di uji secara khusus bagi suatu penelitian menjadi variabel-variabel yang dapat diukur. Agar dapat dipahami serta untuk memperjelas dan mempertegas variabel-variabel yang diteliti, maka operasionalisasi variabel penelitian dapat disajikan dalam tabel berikut:

Tabel 3.1
Operasional Variabel

Variabel	Konsep	Indikator	Skala
Perputaran Piutang	"perputaran piutang merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur berapa lama penagihan piutang selama satu periode atau berapa kali dana yang ditanam dalam piutang ini berputar dalam satu periode". Dengan demikian dapat diketahui bahwa semakin tinggi rasio perputaran piutang menandakan	Perputaran Piutang = Penjualan Kredit / Rata-rata Piutang **Sutrisno (2012:220)**	Rasio

	bahwa modal yang digunakan oleh perusahaan semakin efisien. **Kasmir (2010,176)**		
Likuiditas *(Current Ratio)*	"Current ratio adalah rasio yang membandingkan antara aktiva lancar yang dimiliki perusahaan dengan hutang jangka pendek. Aktiva lancar disini meliputi kas, piutang dagang, efek, persediaan, dan aktiva lancar lainnya. Sedangkan hutang jangka pendek meliputi hutang dagang, hutang wesel, hutang bank, hutang gaji, dan hutang lainnya yang segera harus dibayar". **Sutrisno (2012 : 134)**	**(CR) = Aktiva Lancar x 100%** **Hutang Lancar** **Sutrisno (2012 : 134)**	Rasio
Profitabilitas *(Return On Assets)*	*Return On Assets* juga sering disebut *rentabilitas ekonomis* merupakan ukuran keampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dengan semua aktiva yang dimiliki oleh perusahaan. **Sutrisno (2012:222)**	ROA = EBIT X100% Total Aktiva **Sutrisno (2012:222)** ROA = Laba Bersih X100% Total Aktiva **(Brigham & Houston, 2010: 148)**	Rasio

3.3 Sumber Data

Menurut Arikunto (2010:129)**,** mengemukakan bahwa:

> "Sumber data dalam penelitian adalah subjek dari mana data dapat diperoleh".

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif yaitu dalam bentuk angka-angka yang menunjukkan nilai dari besaran atau variabel yang mewakilinya. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder.

Menurut Sugiyono (2010:137) mengungkapkan bahwa :

> “Sumber sekunder adalah sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau dokumen.”

Sedangkan menurut Andi Supangat (2010:2) mendefinisikan bahwa:

> ”Data sekunder adalah data yang diperoleh secara tidak langsung untuk mendapatkan informasi (keterangan) objek yang diteliti, biasanya data tersebut diperoleh dari tangan kedua baik dari objek secara individual (responden) maupun dari suatu badan (instansi) yang dengan sengaja melakukan pengumpulan data dari instansi-instansi atau badan lainnya untuk keperluan penelitian dari para pengguna”.

Berdasarkan pengertian diatas, peneliti dapat menyimpulkan bahwa data sekunder merupakan data yang diperoleh secara tidak langsung untuk mendapatkan informasi dari objek yang diteliti, biasanya data tersebut diperoleh dari pihak kedua dan pengumpulan data dapat melalui dokumen. Data-data yang digunakan diperoleh dari laporan keuangan yang dipublikasikan oleh perbankan melalui Bursa Efek Indonesia.

3.4 Populasi, Sampel dan Tempat serta waktu penelitian

Didalam suatu penelitian, populasi dan sampel sangat diperlukan. Hal tersebut agar penelitian yang dilakukan benar-benar mendapatkan data sesuai yang diharapkan.

3.4.1 Populasi

Menurut Margono (2010:118), adalah sebagai berikut :

> “Populasi adalah seluruh data yang menjadi perhatian kita dalam suatu ruang lingkup dan waktu yang kita tentukan”.

Sedangkan menurut Sukmadinata (2011:250) mengemukakan bahwa :

> “populasi adalah “kelompok besar dan wilayah yang menjadi lingkup penelitian kita”.

Menurut Sugiyono (2012:115) pengertian populasi adalah :

> "wilayah generalisasi yang terdiri atas: objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya".

Dari pengertian di atas, dapat disimpulkan bahwa populasi bukan sekedar jumlah yang ada pada objek atau subjek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik atau sifat yang dimiliki oleh subjek atau objek tersebut.

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah laporan keuangan tahunan berupa Neraca dan Laporan Laba Rugi perusahaan farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2010-2014 sebanyak 10 perusahaan.

Tabel 3.2
Daftar Perusahaan yang dijadikan populasi Penelitian
Sektor Farmasi

No	Kode Saham	Nama Emiten	Tanggal IPO
1	DVLA	Darya Varia Laboratoria Tbk	11-Nop-1994
2	INAF	Indofarma (Persero) Tbk	17-Apr-2001
3	KAEF	Kimia Farma (Persero) Tbk	04-Jul-2001
4	KLBF	Kalbe Farma Tbk	30-Jul-1991
5	MERK	Merck Indonesia Tbk	23-Jul-1981
6	PYFA	Pyridam Farma Tbk	16-Okt-2001
7	SCPI	Merck Sharp Dohme Pharma Tbk	08-Jun-1990
8	SIDO	Industri Jamu & Farmasi Sido Muncul Tbk	18-Des-2013
9	SQBB	Taisho Pharmaceutical Indonesia Tbk	29-Mar-1983
10	TSPC	Tempo Scan Pasific Tbk	17-Jan-1994

3.4.2 Penarikan Sampel

Dengan meneliti secara sampel, diharapkan hasil yang telah diperoleh akan memberikan kesimpulan gambaran sesuai dengan karakteristik populasi.

Pengertian sampel menurut Sugiyono (2012:116) adalah sebagai berikut :

> "Bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut".

Pengertian sampel menurut Umi Narimawati (2008:77) :

> "Sampel adalah sebagian dari populasi yang terpilih untuk menjadi unit pengamatan dalam penelitian".

Penentuan jumlah sampel yang akan diolah dari jumlah populasi harus dilakukan dengan teknik pengambilan sampling yang tepat.

Pengertian *purposive sampling* menurut Sugiyono (2013:85), yaitu:

"Teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu". Sampel yang diambil penulis dalam penelitian ini adalah neraca dan laporan laba rugi tahunan dari Perusahaan Farmasi yang terdaftar di BEI dari tahun 2010-2014 dengan kriteria sebagai berikut:

1. Perusahaan Farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama 5 (lima) tahun terakhir.
2. Aktif di Bursa Efek Indonesia dan telah melaporkan laporan keuangan selama periode penelitian yaitu periode 2010-2014.
3. Perusahaan Farmasi yang telah di audit dari tahun 2010-2014 dan mendapatkan opini wajar tanpa pengecualian dari auditor independen.

Berikut ini daftar perusahaan farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang akan dijadikan sampel dalam penelitian ini:

Tabel 3.3
Daftar Perusahaan yang dijadikan Sampel

No	Kode Perusahaan	Nama Perusahaan	Kriteria			Sampel
			1	2	3	
1	DVLA	Darya Varia Laboratoria Tbk	v	v	v	V
2	INAF	Indofarma (Persero) Tbk	v	v	v	V
3	KAEF	Kimia Farma (Persero) Tbk	v	v	v	V
4	KLBF	Kalbe Farma Tbk	v	v	v	V
5	MERK	Merck Indonesia Tbk	v	v	v	V
6	PYFA	Pyridam Farma Tbk	v		v	
7	SCPI	Merck Sharp Dohme Pharma Tbk	v		v	
8	SIDO	Industri Jamu & Farmasi Sido Muncul Tbk				
9	SQBB	Taisho Pharmaceutical Indonesia Tbk	v	v	v	V
10	TSPC	Tempo Scan Pasific Tbk	v	v	v	V

Dari tabel 3.3 diatas, maka didapatkan daftar farmasi yang dijadikan sampel penelitian ini sebagai berikut:

Tabel 3.4
Daftar farmasi yang menjadi sampel

No	Kode Perusahaan	Nama Perusahaan
1	DVLA	Darya Varia Laboratoria Tbk
2	INAF	Indofarma (Persero) Tbk
3	KAEF	Kimia Farma (Persero) Tbk
4	KLBF	Kalbe Farma Tbk
5	MERK	Merck Indonesia Tbk
6	SQBB	Taisho Pharmaceutical Indonesia Tbk
7	TSPC	Tempo Scan Pasific Tbk

Berdasarkan pada tabel 3.4 diatas, maka yang menjadi sampel dalam penelitian penulis adalah perusahaan farmasi yang sudah memenuhi beberapa kriteria yang telah di uraikan sebelumnya. Sehingga yang menjadi sampel dalam penelitian ini adalah sebanyak 35 laporan keuangan yang terdiri atas 8 perusahaan dari periode 2010-2014 atau n= 7 x 5 (tahun) = 35 laporan posisi keuangan konsolidasian, laporan laba rugi komprehensif konsolidasian, dan catatan atas laporan keuangan konsolidasian.

3.4.3 Tempat dan Waktu Penelitian

Tempat Penelitian

Untuk memperoleh data dan informasi yang berkaitan dengan masalah yang diteliti, maka penulis mengadakan penelitian di Bursa Efek Indonesia pada sektor farmasi berlokasi di Jl. Veteran No. 10, Bandung, Indonesia. Telepon (022) 421-4349.

Waktu Penelitian

Adapun Waktu pelaksanaan Penelitian dimulai pada januari 2014 sampai dengan agustus 2015.

Tabel 3.5
Jadwal penelitian

No	Kegiatan	Jan 2014	Feb 2015	Mar 2015	April 2015	Mei 2015	Juni 2015	Juli 2015	Agus 2015
I	PERSIAPAN								
	- Persiapan Judul								
	- Pengajuan Proposal								
	- Pengajuan judul								
	- Mencari								

	Perusahaan								
II	USULAN PENELITIAN								
	- Penulisan UP								
	- Bimbingan UP								
	- Sidang UP								
	- Revisi UP								
III	- **Pengumpulan data**								
IV	- **Pengolahan Data**								
V	- **Penyusunan skripsi**								
	- Bimbingan Skripsi								
	- Sidang Skripsi								
	- Revisi Skripsi								
	- Pengumpulan draf skripsi								

3.5 Metode Pengumpulan Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang bersifat kuantitatif yang dinyatakan dalam bentuk angka-angka yang diperoleh dari laporan keuangan yang dipublikasikan pada saat penelitian berlangsung di Bursa Efek Indonesia. Teknik pengumpulan data yang digunakan penulis dalam penelitian ini dengan dua cara, yaitu:

a. Penelitian Lapangan (*Field Reasearch*) Yaitu penelitian yang dilakukan secara langsung di perusahaan yang menjadi objek penelitian. Data yang diperoleh merupakan data sekunder yang diperoleh dengan cara dokumentasi. Dokumentasi, yaitu pengumpulan data dengan mencatat data yang berhubungan dengan masalah yang akan diteliti dari dokumen-dokumen yang dimiliki instansi terkait, umumnya tentang laporan keuangan Perusahaan Farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2010-2014..

b. Penelitian kepustakaan (*Library Reasearch*) Penelitian kepustakaan dilakukan sebagai usaha guna memperoleh data yang bersifat teori sebagai pembanding dengan data penelitian yang diperoleh. Data tersebut dapat diperoleh dari literatur, catatan kuliah serta tulisan lain yang berhubungan dengan penelitian. Dalam hal ini penulis juga menggunakan media internet sebagai penelusuran informasi mengenai teori maupun data-data penelitian yang dilakukan.

3.6 Metode Pengujian Data

1. Analisis Regresi Linier Berganda

Menurut Sugiyono (2012:210), analisis regresi linier berganda, yaitu:

> "Analisis yang digunakan peneliti, bila bermaksud meramalkan bagaimana keadaan variabel dependen (kriterium), bila dua atau lebih variabel independen sebagai faktor predictor (dinaik turunkan nilainya). Jadi analisis regresi ganda akan dilakukan bila jumlah variabel independennya minimal dua."

Sedangkan penjelasan garis regresi menurut Andi Supangat (2008:325) yaitu:

> "Garis regresi (*regression line*/*line of the best fit*/*estimating line*) adalah suatu garis yang ditarik diantara titik-titik (*scatter diagram*) sedemikiarupa sehingga dapat dipergunakan untuk menaksir besarnya variabel yang satu berdasarkan variabel yang lain, dan dapat juga dipergunakan untuk mengetahui macam korelasinya (positif atau negatifnya)".

Bentuk persamaan dari regresi linier berganda untuk dua prediktor ini yaitu:

$$Y = a + b1X1 +$$

Sugiyono (2002:250)

Dimana:

Y = Profitabilitas

a = Konstanta merupakan nilai terikat yang dalam hal ini adalah Y pada saat variabel bebasnya adalah 0 (X_1 , X_2 = 0).

β_1 : Koefisien regresi berganda antara variabel bebas X_1 terhadap variabel terikat Y, apabila variabel bebas X_2 dianggap konstan.

β_2 : Koefisien regresi berganda antara variabel bebas X_2 terhadap variabel terikat Y, apabila variabel bebas X_1 dianggap konstan.

X : Variabel independen, yang terdiri dari Perputaran Piutang (X_1), Likuiditas (X2) terhadap Profitabilitas.

Arti koefisien β adalah jika nilai β positif (+), hal tersebut menunjukkan hubungan yang searah antara variabel bebas dengan variabel terikat. Dengan kata lain peningkatan atau penurunan besarnya variabel bebas akan diikuti oleh peningkatan atau penurunan besarnya variabel terikat. Sedangkan jika nilai β negatif (-), menunjukkan hubungan yang berlawanan antara variabel bebas dengan variabel terikat. Dengan kata lain setiap peningkatan besarnya nilai variabel bebas akan diikuti oleh penurunan besarnya nilai veriabel terikat, dan sebaliknya. Untuk memperoleh hasil yang lebih akurat pada regresi linier berganda, maka perlu dilakukan pengujian asumsi klasik terlebih dahulu.

a. Uji Asumsi Klasik

Untuk memperoleh hasil yang lebih akurat pada analisis regresi berganda maka dilakukan pengujian asumsi klasik agar hasil yang diperoleh merupakan persamaan regresi yang memiliki sifat *Best Linier Unbiased Estimator* (BLUE).

Beberapa asumsi klasik regresi yang harus dipenuhi terlebih dahulu sebelum menggunakan analisis regresi berganda (*Multiple Linear Regression*) sebagai alat untuk menganalisis pengaruh variabel-variabel yang diteliti terdiri atas :

b. Uji Normalitas Data Residual

Uji normalitas digunakan untuk menguji apakah model regresi mempunyai distribusi normal ataukah tidak. Asumsi normalitas merupakan persyaratan yang sangat penting pada pengujian signifikansi koefisien regresi. Model regresi yang baik adalah model regresi yang memiliki distribusi normal atau mendekati normal, sehingga layak dilakukan pengujian secara statistik.

Dasar pengambilan keputusan bisa dilakukan berdasarkan probabilitas (*Asymtotic Significance*), yaitu:

a) Jika probabilitas > 0,05 maka distribusi dari populasi adalah normal.

b) Jika probabilitas < 0,05 maka populasi tidak berdistribusi secara normal

Pengujian secara visual dapat juga dilakukan dengan metode gambar normal *Probability Plots* dalam program SPSS. Dengan dasar pengambilan keputusan sebagai berikut:

a) Jika data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal, maka dapat disimpulkan bahwa model regresi memenuhi asumsi normalitas.

b) Jika data menyebar jauh dari garis diagonal dan tidak mengikuti arah garis diagonal, maka dapat disimpulkan bahwa model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas.

Selain itu uji normalitas digunakan untuk mengetahui bahwa data yang diambil berasal dari populasi berdistribusi normal. Uji yang digunakan untuk menguji

kenormalan adalah uji Kolmogorov-Smirnov. Berdasarkan sampel ini akan diuji hipotesis nol bahwa sampel tersebut berasal dari populasi berdistribusi normal melawan hipotesis tandingan bahwa populasi berdistribusi tidak normal.

c. Uji Multikolinieritas

Multikolinieritas merupakan suatu situasi dimana beberapa atau semua variabel bebas berkorelasi kuat. Jika terdapat korelasi yang kuat di antara sesama variabel independen maka konsekuensinya adalah:

a) Koefisien-koefisien regresi menjadi tidak dapat ditaksir.

b) Nilai standar error setiap koefisien regresi menjadi tidak terhingga.

Dengan demikian berarti semakin besar korelasi diantara sesama variabel independen, maka tingkat kesalahan dari koefisien regresi semakin besar yang mengakibatkan standar errornya semakin besar pula. Cara yang digunakan untuk mendeteksi ada tidaknya multikoliniearitas adalah dengan menggunakan *Variance Inflation Factors (VIF),*

$$VIF = \frac{1}{1 - R_i^2}$$

(Gujarati, 2004: 351).

Dimana Ri2 adalah koefisien determinasi yang diperoleh dengan meregresikan salah satu variabel bebas Xi terhadap variabel bebas lainnya. Jika nilai VIF nya kurang dari 10 maka dalam data tidak terdapat Multikolinieritas (Gujarati, 2004: 362).

d. Uji Heteroskedastisitas

Situasi heteroskedastisitas akan menyebabkan penaksiran koefisien-koefisien regresi menjadi tidak efisien dan hasil taksiran dapat menjadi kurang atau melebihi dari yang semestinya. Dengan demikian, agar koefisien-koefisien regresi tidak menyesatkan, maka situasi heteroskedastisitas tersebut harus dihilangkan dari model regresi.

Untuk menguji apakah varian dari residual homogen digunakan uji *Glejser test*, yaitu dengan mengregresikan variabel bebas terhadap nilai absolut dari residual (*error*). Apabila koefisien regresi dari masing-masing variabel modal kerja ada yang signifikan pada tingkat kekeliruan 5%, mengindikasikan adanya heteroskedastisitas. Jika nilai koefisien korelasi dari masing-masing variabel bebas terhadap nilai absolut dari residual (*error*) ada yang signifikan, maka kesimpulannya terdapat heteroskedastisitas (varian dari residual tidak homogen) (Gujarati, 2004: 406).

Selain itu, dengan menggunakan program SPSS, heteroskedastisitas juga bisa dilihat dengan melihat grafik *scatterplot* antara nilai prediksi variabel dependen yaitu ZPRED dengan residualnya SDRESID. Jika ada pola tertentu seperti titik-titik yang ada membentuk pola tertentu yang teratur, maka telah terjadi heteroskedastisitas. Sebaliknya, jika tidak membentuk pola tertentu yang teratur, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

e. Uji Autokorelasi

Autokorelasi didefinisikan sebagai korelasi antar observasi yang diukur berdasarkan deret waktu dalam model regresi atau dengan kata lain *error* dari observasi yang satu dipengaruhi oleh *error* dari observasi yang sebelumnya.

Akibat dari adanya autokorelasi dalam model regresi, koefisien regresi yang diperoleh menjadi tidak effisien, artinya tingkat kesalahannya menjadi sangat besar dan koefisien regresi menjadi tidak stabil.

Untuk menguji ada tidaknya autokorelasi, dari data residual terlebih dahulu dihitung nilai statistik Durbin-Watson (D-W):

Kriteria uji: Bandingkan nilai D-W dengan nilai d dari tabel Durbin-Watson:

1. Apabila 1,65 < Durbin-watson < 2,35, tidak terjadi autokorelasi
2. Apabila 1,21 < Durbin-Watson < 1,65 atau 2,35 < Durbin-Watson < 2,97, tidak dapat disimpulkan.
3. Apabila Durbin_watson <1,21 atau Durbin-Watson > 2,79, terjadi autokorelasi.

2. Pengujian Hipotesis Secara Parsial

Dimana:

H01 ; ρ= 0, Perputaran Piutang tidak berpengaruh terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2010-2014.

H11 ; $\rho \neq 0$, Perputaran Piutang berpengaruh terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2010-2014.

H02;ρ= 0, Likuiditas tidak berpengaruh terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2010-2014.

H12;$\rho \neq 0$, , Likuiditas berpengaruh terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2010-2014.

3. Menentukan tingkat signifikan

Berkaitan dengan tingkat signifikansi, menurut Sugiyono (2012 : 149) adalah sebagai berikut :

> "Signifikansi adalah kemampuan untuk digeneralisasikan dengan kesalahan tertentu. Ada hubungan signifikan berarti hubungan itu dapat digeneralisasikan. Ada perbedaan signifikan berarti perbedaanitu dapat digeneralisasikan".

Tingkat signifikan ditentukan dengan 5% dari derajat bebas (dk) = n – k – l, untuk menentukan t_{tabel} sebagai batas daerah penerimaan dan penolakan hipotesis. Tingkat signifikan yang digunakan adalah 0,05 atau 5% karena dinilai cukup untuk mewakili hubungan variabel – variabel yang diteliti dan merupakan tingkat signifikasi yang umum digunakan dalam statu penelitian.

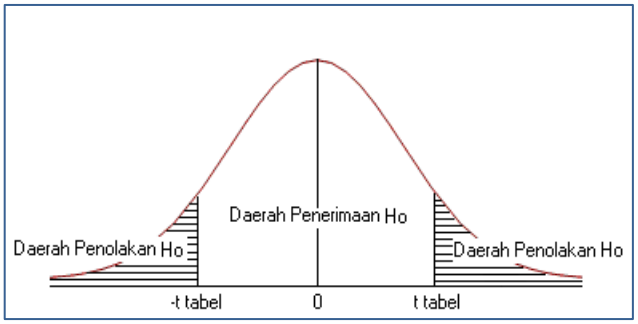
4. Uji Daerah Penerimaan dan Penolakan Hipotesis

Menentukan daerah penerimaan atau penolakan hipotesis dengan membandingkan thitung dengan ttabel dengan ketentuan:

- Jika thitung < ttabel atau thitung > ttabel maka variabel independen secara parsial berpengaruh terhadap variabel dependen, maka H0 diterima (tidak signifikan)

- Jika –t tabel ≤ thitung ≤ ttabel, variabel independen secara parsial tidak berpengaruh terhadap variabel dependen, maka H0 diterima (tidak signifikan).

Gambar 3.6
Daerah Penerimaan dan Penolakan



Sumber: Sugiyono (20011:185)

Kemudian dibuat kesimpulan mengenai diterima tidaknya hipotesis setelah dibandingkan antara t-hitung dan t-tabel dengan kriteria: H0 ditolak apabila thitung < dari tabel (α= 0,05)

- Tolak Ho jika t-hitung>t-tabel pada alpha 5% untuk koefisien positif.

- Tolak Ho jika t-hitung<t-tabel pada alpha 5% untuk koefisien negatif.

- Tolak Ho jika nilai t –sign < α 0,05

5. Penarikan Kesimpulan

Daerah yang diarsir merupakan daerah penolakan, dan berlaku sebaliknya. Jika t-hitung jatuh di daerah penolakan (penerimaan), maka Ho ditolak (diterima) dan Ha diterima (ditolak). Artinya koefisian regresi signifikan (tidak signifikan).

Kesimpulannya, Perputaran Piutang dan Likuiditas berpengaruh (tidak berpengaruh) terhadap Profitabilitas. Tingkat signifikannya yaitu 5 % (α= 0,05), artinya jika hipotesis nol ditolak (diterima) dengan taraf kepercayaan 95%, maka kemungkinan bahwa hasil dari penarikan kesimpulan mempunyai kebenaran 95 % dan hal ini menunjukan adanya (tidak adanya pengaruh yang meyakinkan (signifikan) antara dua variabel tersebut.